

# Jurnal Bahasa dan Budaya Jepang

Volume 06, Issue 01, September 2023

## Daftar isi

Makna dan Penggunaan Pola Kalimat ~Zuniwaokanai dan ~Zuniwasumanai dalam Kalimat Bahasa Jepang Ragam Tulisan Berupa Buku ( <i>Shoseki</i> )	01-13
Pemanfaatan Buku Ajar Marugoto Berdasarkan Respon Mahasiswa Angkatan 2022 Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada	14-20
Representasi Edukasi Bagi Anak Perempuan Ketika Memasuki Masa Pubertas Dalam Manga <i>Kocchi Muite!</i> Karya Ono Eriko	21-28
<i>Bento</i> sebagai Alat Komunikasi antara Ibu dan Anak dalam Film <i>Bento Harassment</i> Karya Renpei Tsukamoto	29-43
Analisis Faktor Penyebab Pelaku Melakukan <i>Chikan</i> Terhadap Penumpang Wanita	44-56
Analisis Penggambaran Beladiri Naginata Melalui Narasi Visual dalam Manga <i>Asahi Nagu</i>	57-67
Analisis Penggunaan <i>Kandoushi Odoroki</i> Dalam Channel Youtube <i>カジサック KAJISAC</i> (Kajian Pragmatik)	68-82
Perbandingan Teknik dan Tata Cara Bela Diri Panahan <i>Kyūdō</i> Jepang dan <i>Jemparingan</i> Kesultanan Keraton Ngayogyakarta	83-90
Pelestarian Kerajinan Tangan <i>Arimatsu Narumi Shibori</i> di Prefektur Aichi	91-98
Diplomasi Budaya Populer Jepang di Indonesia Melalui Musik J-Pop	99-108
Pengaruh Ikatan Keluarga Tidak Harmonis Terhadap Fenomena Sosial <i>Enjokosai</i> Di Jepang	109-115
Gaya Bahasa pada Lirik Lagu-lagu <i>Ra*bits</i> dalam <i>Game Ensemble Stars Music</i> Karya Saori Kodama	116-126
Analisis Penggunaan <i>Shuujoshi No dan Yo</i> Dalam Anime <i>Sono Kisekae Ningyou Wa Koi wo Suru</i>	127-137
Makna Puisi Dalam Anime <i>Chouyaku Hyakunin Isshu: Uta Koi</i> Episode 1-3 Dari Sudut Pandang Semiotika	138-149
Dampak Restorasi Meiji Terhadap Agama Buddha	150-157
Analisis Tokoh Hanamura Benio Menghadapi <i>Westernisasi</i> dalam Anime <i>Haikara-san ga Tooru Zenpen Benio Hana no 17-sai</i> Karya Waki Yamato	158-168
Analisis Representasi Konsep <i>Ikigai</i> dalam Album Jepang <i>BTS THE BEST</i> oleh <i>BTS</i> (Tinjauan Pendekatan Semiotika Roland Barthes)	169-180
Fenomena <i>Ganguro</i> dan Sisi Positif Remaja Putri Jepang yang Bergaya <i>Ganguro</i> dalam Menanggapi Stereotip	181-195
Dampak Program <i>Better Life Union</i> terhadap Pembangunan Sumber Daya Manusia Jepang pada Era Meiji Hingga Awal Era Showa	196-205
Fenomena <i>Matahara</i> pada Kalangan Pekerja Wanita di Jepang (Berdasarkan Data 2015 - 2020)	206-216



Diterbitkan oleh:

Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang

Fakultas Bahasa dan Budaya

# Jurnal Bahasa dan Budaya Jepang

Volume 06, Issue 01, September 2023

Jurnal Bahasa dan Budaya Jepang adalah jurnal yang terbit setahun sekali dalam bentuk buku cetak. Jurnal ini diterbitkan untuk semua kontributor dan pengamat yang peduli dengan penelitian yang berkaitan dengan bahasa Jepang, pendidikan bahasa Jepang, budaya, sosial dan sejarah.

Jurnal Bahasa dan Budaya Jepang menyediakan forum untuk mempublikasikan artikel penelitian asli, artikel paper-based dan artikel review dari kontributor, terkait dengan bahasa Jepang, pendidikan bahasa Jepang, budaya, sosial dan sejarah, yang belum pernah dipublikasikan sebelumnya.

## Tim Editor

Editor	: Ari Artadi, Ph.D.
Wakil Editor	: Hari Setiawan, M.A.
Dewan Penasihat	: Ir. Danny Faturachman, M.T. Dr. Ir. Gatot Dwi Adiatmojo, MMA C. Dewi Hartati, M.Si.
Reviewer	: Dr. Hermansyah Djaya, M.A. Andi Irma Sarjani, M.A. Hargo Saptaji, M.A. Juariah, M.A.

Kantor editor:

Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Universitas Darma Persada  
Jl. Taman Malaka Selatan, Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur, 13450, DKI Jakarta,  
Indonesia

E-mail : hari\_setiawan@fs.unsada.ac.id

Website : jepang.unsada.ac.id

# Jurnal Bahasa dan Budaya Jepang

Volume 06, Issue 01, September 2023

## Daftar isi

Makna dan Penggunaan Pola Kalimat ~Zuniwaokanai dan ~Zuniwasumanai dalam Kalimat Bahasa Jepang Ragam Tulisan Berupa Buku ( <i>Shoseki</i> ) Muhammad Dhafa, Andi Irma Sarjani, Riri Hendriati	01-13
Pemanfaatan Buku Ajar Marugoto Berdasarkan Respon Mahasiswa Angkatan 2022 Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada Annisa Tasya Alfiani, Herlina Sunarti, Bertha Nursari	14-20
Representasi Edukasi Bagi Anak Perempuan Ketika Memasuki Masa Pubertas Dalam Manga Kocchi Muite! Miiko Karya Ono Eriko Tamara Adzara Hendra, Tia Martia, Zainur Fitri, Metty Suwandany	21-28
<i>Bento</i> sebagai Alat Komunikasi antara Ibu dan Anak dalam Film <i>Bento Harassment</i> Karya Renpei Tsukamoto Dahlia Erviana, Tia Martia, Zainur Fitri	29-43
Analisis Faktor Penyebab Pelaku Melakukan <i>Chikan</i> Terhadap Penumpang Wanita Eva Putri Sari, Indun Roosiani, Tia Martia	44-56
Analisis Penggambaran Beladiri Naginata Melalui Narasi Visual dalam Manga Asahi Nagu Ryan Firmansyah, Indun Roosiani, Rima Novita Sari	57-67
Analisis Penggunaan Kandoushi Odoroki Dalam Channel Youtube カジサック KAJISAC (Kajian Pragmatik) Kayla Putri Maharani, Ari Artadi, Hari Setiawan	68-82
Perbandingan Teknik dan Tata Cara Bela Diri Panahan <i>Kyūdō</i> Jepang dan <i>Jemparingan</i> Kesultanan Keraton Ngayogyakarta Zistia Iswandari, Herlina Sunarti, Hermansyah Djaya	83-90
Pelestarian Kerajinan Tangan <i>Arimatsu Narumi Shibori</i> di Prefektur Aichi Auliya Putri Indraswari Widyaningrum, Hermansyah Djaya, Hargo Saptaji	91-98
Diplomasi Budaya Populer Jepang di Indonesia Melalui Musik J-Pop Alifa Zanuba, Riri Hendriati, Hari Setiawan	99-108

Pengaruh Ikatan Keluarga Tidak Harmonis Terhadap Fenomena Sosial <i>Enjokosai</i> Di Jepang Alma Nuriedha, Ari Artadi, Yessy Harun	109-115
Gaya Bahasa pada Lirik Lagu-lagu <i>Ra*bits</i> dalam <i>Game Ensemble Stars Music</i> Karya Saori Kodama Anjasmara Arry Pratama, Robihim, Hermansyah Djaya	116-126
Analisis Penggunaan Shuuji No dan Yo Dalam Anime <i>Sono Kisekae Ningyuu Wa Koi wo Suru</i> Fahmi Sutan Syarief Budiman, Ari Artadi, Hargo Saptaji	127-137
Makna Puisi Dalam Anime <i>Chouyaku Hyakunin Isshu: Uta Koi</i> Episode 1-3 Dari Sudut Pandang Semiotika Franstito Arya Sultanto, Robihim, Herlina Sunarti	138-149
Dampak Restorasi Meiji Terhadap Agama Buddha Nanda Annisa Rizky, Ari Artadi, Robihim	150-157
Analisis Tokoh Hanamura Benio Menghadapi <i>Westernisasi</i> dalam Anime <i>Haikara-san ga Tooru Zenpen Benio Hana no 17-sai</i> Karya Waki Yamato Nita Taqiyyah Hafizhah, Juariah, Kun M. Permatasari	158-168
Analisis Representasi Konsep Ikigai dalam Album Jepang BTS THE BEST oleh BTS (Tinjauan Pendekatan Semiotika Roland Barthes) Rindi Faidah, Ari Artadi, Hargo Saptaji	169-180
Fenomena Ganguro dan Sisi Positif Remaja Putri Jepang yang Bergaya Ganguro dalam Menanggapi Stereotip Marsha Agustine Latumahina, Hermansyah Djaya, Zainur Fitri	181-195
Dampak Program <i>Better Life Union</i> terhadap Pembangunan Sumber Daya Manusia Jepang pada Era Meiji Hingga Awal Era Showa Viona Amandhea Putri, Hermansyah Djaya, Hargo Saptaji	196-205
Fenomena <i>Matahara</i> pada Kalangan Pekerja Wanita di Jepang (Berdasarkan Data 2015 - 2020) Hanri Wicaksono Ibrahim, Hermansyah Djaya, Hargo Saptaji	206-216

# Analisis Penggunaan Kandoushi Odoroki Dalam Channel Youtube カジサック KAJISAC (Kajian Pragmatik)

Kayla Putri Maharani<sup>1</sup>

Ari Artadi<sup>2</sup>

Hari Setiawan<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada

<sup>2</sup>Dosen Tetap Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada

<sup>3</sup>Dosen Tetap Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada

Fakultas Bahasa dan Budaya, Universitas Darma Persada, Jl. Taman Malaka Selatan, Pondok Kelapa,  
Jakarta Timur 13450

E-mail: [ari\\_artadi@fs.unsada.ac.id](mailto:ari_artadi@fs.unsada.ac.id) (corresponding author)

## Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Kandoushi odoroki adalah kata seru yang menyatakan keterkejutan. Cara analisa dengan menyimak channel youtube カジサック KAJISAC dan memilih 5 (lima) video channel youtube カジサック KAJISAC. Dalam penelitian ini meneliti penggunaan kandoushi yang menyatakan odoroki pada channel youtube カジサック KAJISAC yang didalamnya mengandung video edisi keluarga yang menampilkan rasa terkejut secara spontan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk, fungsi dan penggunaan kandoushi yang menyatakan odoroki (terkejut) yang muncul dalam channel youtube カジサック KAJISAC. Teori yang digunakan adalah kandoushi yang menyatakan odoroki (terkejut) yang dikemukakan oleh Namatame. Penggunaan kandoushi yang menyatakan odoroki dianalisis menggunakan teori aspek situasi tutur Leech. Hasil penelitian ini menunjukkan kandoushi odoroki dapat berfungsi menyatakan terkejut saat peristiwa mendadak, terkejut saat merasa aneh dan tidak mengerti, serta terkejut dan merasakan informasi secara mendalam. Dilihat dari konteks dan situasinya, kandoushi odoroki keluar karena adanya aksi fisik dan aksi verbal. Penggunaan kandoushi odoroki digunakan pada situasi informal oleh siapa saja baik laki-laki maupun perempuan dan seruan antar anak-anak maupun orang dewasa serta dapat digunakan dimana saja. Kemudian tuturan kandoushi odoroki mengandung tindak tutur ekspresif dan representatif.

**Kata kunci:** Kandoushi; Odoroki; Kajisac; Aspek Situasi Tutur; Pragmatik

## I. PENDAHULUAN

Bagi pembelajar bahasa Jepang khususnya di Indonesia saat mempelajari bahasa Jepang pasti menemui beberapa kesulitan karena karakteristik bahasa Jepang sangat berbeda dengan bahasa Indonesia baik dari segi huruf maupun gramatikal. Di Indonesia hanya menggunakan huruf alfabet sedangkan Jepang memiliki lebih dari satu huruf yaitu hiragana, katakana, kanji dan romaji. Kemudian gramatikal bahasa Jepang memiliki banyak kelas kata. Kelas kata bahasa Jepang disebut juga dengan 品詞 (hinshi).

Dalam kehidupan sehari-hari manusia seringkali merasakan perasaan marah, terkejut, kecewa, sedih, kesal dan sebagainya. Untuk dapat lebih mengekspresikan perasaan tersebut kita dapat menyampaikannya melalui kata, salah satu kelas kata yang digunakan untuk menyampaikan ekspresi dan perasaan yakni kata seru atau dalam bahasa Jepang kata seru disebut juga dengan 感動詞 (kandoushi). Sudjianto dan Dahidi (2004:169) menjelaskan bahwa

kandoushi merupakan salah satu kelas kata yang berdiri sendiri atau termasuk *jiritsugo* yang tidak bisa berubah bentuknya, tidak bisa menjadi subjek, tidak bisa menjadi keterangan dan tidak bisa menjadi konjungsi namun kandoushi dengan sendirinya dapat menjadi sebuah unsur pembentuk kalimat walau tanpa bantuan kelas kata lain.

Kandoushi merupakan kelas kata yang dipengaruhi oleh perasaan penutur. Murakami (1986) (dalam Sudjianto, 2010:109) berpendapat bahwa kandoushi ialah kata yang menyatakan emosi misalnya rasa gembira, rasa senang, marah, rasa sedih, heran, terkejut, khawatir secara subyektif tidak dinyatakan secara obyektif. Kandoushi tidak bisa diketahui maksud dan fungsinya hanya melihat dari kamus saja karena kemunculan kandoushi dalam berbicara sangat dipengaruhi oleh konteks dan situasi agar tidak salah dalam memaknai maksud dari perasaan penutur. Jika konteks dan situasi yang dialami penutur berbeda maka berbeda pula bentuk kandoushi yang keluar. Hubungan penutur dan lawan tutur serta konteks atau situasi berkaitan erat untuk memahami maksud dari sutau tuturan ketika tuturan itu diucapkan. Oleh karena hal tersebut penulis ingin meneliti kandoushi melalui kajian pragmatik.

Leech dalam Rohmadi (2017:2) mengungkapkan bahwa *pragmatics studies meaning in relation to speech situation*. Menurutnya bahwa pragmatik itu mempelajari bagaimana bahasa digunakan dalam berkomunikasi dan bagaimana pragmatik menyelidiki makna sebagai konteks, bukan sebagai sesuatu yang abstrak dalam komunikasi. Didalam kajian pragmatik terdapat cabang-cabang konsep mencakup aspek situasi tutur dan tindak tutur. Leech (1993:19-20) membagi aspek situasi tutur kedalam beberapa komponen yaitu: (1) penutur dan lawan tutur, (2) konteks sebuah tuturan, (3) tujuan sebuah tuturan, (4) tuturan sebagai bentuk tindakan, (5) tuturan sebagai produk tindak verbal. Menurut Wijana (2021:25) berpendapat bahwa berkenaan dengan aspek situasi tutur pada butir tuturan sebagai produk tindakan, pernyataan ini secara tegas menandakan bahwa aktivitas berbahasa merupakan sebuah tindakan. Sehubungan dengan ini ada berbagai kemungkinan tindakan yang mungkin dilakukan oleh seseorang dalam mengutarakan tuturan. Lalu hal-hal yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan dalam pengutaraan seseorang disebut dengan tindak tutur (*speech act*). Studi tindak tutur merupakan salah satu aspek terpenting dalam studi pragmatik. Tindak tutur menurut Searle dalam Rohmadi (2011:34-35) dikategorikan menjadi 5 yakni representatif, direktif, ekspresif, komisif dan deklarasif.

*Kandoushi odoroki* adalah kata seru yang mengungkapkan perasaan terkejut. Contoh penggunaan kandoushi odoroki dalam salah satu konten berjudul 【笑い&大感動】はじめてのおつかい pada channel youtube KAJISAC adalah sebagai berikut :

Contoh data (1)

こうじ : あ、スーパーだ。  
Kouji A, suupaa da.  
Ha, Supermarket.  
せんちゃん : スーパーだ。  
Senchan Suupaa da.  
Supermarket.  
こうじ : よく着いたね。  
Kouji Yoku tsuitane.  
Sudah sampai ya.  
せんちゃん : うん。  
Un.  
Iya.

(7.34 – 7.39)

Kata yang bercetak tebal diatas merupakan bentuk dari kandoushi odoroki. Kata seru あ merupakan kandoushi yang memiliki fungsi menyatakan keterkejutan.

Konteks dialog :

Kouji dan Senchan dua kakak beradik yang sedang memiliki misi untuk berbelanja bahan masakan ke Supermarket. Mereka berdua menuju Supermarket dengan berjalan kaki. Setelah berjalan kaki cukup jauh, tidak terasa akhirnya mereka berdua sudah melihat Supermarketnya dari kejauhan.

*Kandoushi* あ yang dituturkan Kouji sebagai penutur diatas adalah termasuk kandoushi jenis odoroki yang memiliki fungsi sebagai bentuk ungkapan rasa terkejut saat menghadapi peristiwa mendadak. Kemudian didalam pragmatik penggunaan kandoushi あ dengan diikuti tuturan スーパーだ (suupaa da) yang diungkapkan oleh Kouji mengandung tindakan representatif “menunjukkan” yakni menunjukkan kepada lawan tutur dan penonton yang ada di rumah bahwa penutur terkejut melihat Supermarket yang berarti mereka sudah sampai.

Contoh data (2)

カジサック	: キャベツ。
Kajisac	: Kyabetsu. Kubis.
こうじ	: キャベツ。
Kouji	: Kyabetsu. Kubis.
カジサック	: おお、いいね。
Kajisac	: Oo, ii ne.

(2:25-2:28)

Konteks dialog :

Kajisac dan sang istri Yomesac ingin memberikan sebuah misi atau tugas untuk kedua anaknya yang masih kecil-kecil yakni Kouji dan Senchan untuk pergi berbelanja bahan masakan ke Supermarket. Sebelum Kouji pergi, Kajisac menyebutkan beberapa bahan yang perlu dibeli oleh Kouji. Kajisac mendikte ulang satu persatu bahan masakan agar anaknya yakni Kouji ingat hal tersebut. Ketika Kajisac menyebutkan *kyabetsu* atau kubis dengan sekali ucap, Kajisac sontak terkejut karena Kouji langsung hafal.

*Kandoushi* おお yang dituturkan Kajisac sebagai penutur diatas adalah termasuk kandoushi jenis odoroki yaitu sebagai bentuk ungkapan rasa terkejut saat peristiwa mendadak disertai rasa kagum. Kemudian didalam penjelasan secara pragmatik penggunaan kandoushi おお dan dipertegas dengan tuturan いいね dibelakang kalimat yang diungkapkan oleh Kajisac mengandung tindakan ekspresif “memuji” Kouji sang anak yang langsung bisa hafal untuk membeli kubis dengan satu kali ucap.

Dari dialog data (1) dan (2) diatas jika dilihat kandoushi あ pada data (1) dan kandoushi おお pada data (2) sama-sama digunakan untuk menunjukkan rasa terkejut dari penutur namun meskipun demikian kedua kandoushi tersebut memiliki fungsi dan penggunaan yang berbeda tergantung pada situasi atau konteks tuturan. Pada kandoushi あ pada data (1) menunjukkan rasa terkejut saat menghadapi peristiwa mendadak dengan diikuti tindakan untuk menyatakan dan memberitahu kepada lawan tutur bahwa penutur terkejut saat tiba-tiba melihat sesuatu. Sedangkan kandoushi おお pada data (2) menunjukkan ungkapan terkejut yang disertai rasa kagum dan secara pragmatik mengandung tindak tutur ekspresif memuji. Kandoushi odoroki banyak bentuknya yang sama-sama mengungkapkan keterkejutan, namun jika tidak melihat

situasinya kita kurang bisa mengetahui dengan baik bagaimana maksud perasaan dari penutur apakah itu untuk menyatakan terkejut disertai rasa kagum, terkejut disertai rasa senang, terkejut rasa heran, terkejut saat merasa aneh, terkejut karena suatu kejadian yang mendadak atau tiba-tiba dan lain sebagainya, oleh karena itu kandoushi perlu dicari fungsi dan penggunaannya melalui kajian pragmatik.

Selama ini sudah banyak penelitian mengenai kandoushi seperti penelitian: Analisis Pemakaian Kandoushi Odoroki dan Igaikan dalam Dorama Q10 (Kyuuto) Episode 1-4 (Suatu Kajian Pragmatik) (Weda dan Andayani, 2017); Analisis Kandoushi Kandou Pada Komik Bokutachi Wa Benkyou ga Dekinai “漫画「ぼくたちは勉強ができない」における感動を表す日本語の感動詞の語用論分析”; Analisis Penggunaan Kandoushi Kandou (Impresi) dalam Anime Fate Grand Order: Zettai Majuu Sensen Babylonia Tinjauan Pragmatik; Analisis Penggunaan Kandoushi Doui dalam Anime Burakku Kuroobaa Karya Yuki Tabata Tinjauan Pragmatik. Sebagian besar dari penelitian yang sudah dilakukan ialah meneliti kandoushi melalui anime, manga, komik, drama maupun novel. Sejauh ini penelitian terhadap penggunaan dan fungsi kandoushi belum ada yang diteliti melalui youtube. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti mengenai kandoushi dengan menggunakan youtube sebagai objek penelitian.

## II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Proses penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu tahap penyediaan data, tahap analisis data dan tahap penyajian analisis data. Dalam tahap penyediaan data, yang digunakan penulis adalah metode simak. Metode simak digunakan untuk memperoleh data dengan menyimak penggunaan bahasa baik penggunaan bahasa secara lisan maupun tertulis. (Mahsun, 2017:91). Kemudian dengan teknik sadap sebagai teknik dasar, teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat sebagai teknik lanjutannya. Langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam mengumpulkan data :

1. Memilih 5 video dari channel youtube カジサック KAJISAC.
2. Menyimak dialog yang terjadi diantara penutur-penutur yang ada didalam 5 video dari channel youtube カジサック KAJISAC.
3. Mengidentifikasi kandoushi yang menyatakan odoroki yang muncul dalam 5 video dari channel youtube カジサック KAJISAC.
4. Mentranskrip dan menerjemahkan tuturan yang sudah teridentifikasi pada langkah sebelumnya sehingga data terkumpul

Dalam tahap analisis data penulis menggunakan metode analisis deskriptif. yakni analisa yang dilakukan dengan cara memilih data yang penting, baru, unik, dan terkait dengan rumusan masalah atau pertanyaan penelitian, analisis didasarkan pada seluruh data yang terkumpul (Sugiyono, 2022:175). Berikut tahapan penulis dalam melakukan proses analisis data :

- a. Menandai tuturan yang mengandung kandoushi yang menyatakan odoroki.
- b. Menjelaskan fungsi kandoushi yang menyatakan odoroki menurut teori Namatame.
- c. Menganalisis penggunaan kandoushi odoroki dengan menggunakan aspek-aspek situasi tutur oleh Leech.
- d. Menandai tuturan kandoushi odoroki kedalam kategori-kategori tindak tutur.

## III. HASIL PENELITIAN

Hasil dari penelitian ini didalam 5 (lima) video milik channel youtube カジサック KAJISAC yang masing-masing berjudul 【超感動】赤ちゃんと子供たちが初対面！！, 【勤労感謝の日】子供たちが1日ママしてくれました, 富士急ハイランドでカジサックファミリー大満喫！！, 【笑い&大感動】はじめてのおつかい dan 【3人旅&爆買い】パンクブーブーさんと奇跡の遭遇！！ penulis menemukan 50 data kemunculan kandoushi dengan 10 bentuk kandoushi



yang menyatakan odoroki (terkejut) dan memiliki 3 fungsi yang menyatakan odoroki (terkejut) menggunakan teori Namatame. Berikut akan penulis paparkan pada sub bagian dibawah ini

#### a. Hasil Analisis Fungsi Kandoushi yang Menyatakan Odoroki Berdasarkan Teori Namatame

Pada sub bab ini ditampilkan tabel bentuk kandoushi, jumlah kemunculan dan yang menyatakan odoroki serta total kemunculan kandoushi dalam 5 video yang diteliti pada channel youtube カジサック KAJISAC. Dari 10 bentuk kandoushi, masing-masing masuk kedalam 3 variasi fungsi kandoushi yang menyatakan odoroki berdasar teori Namatame (1994:197-198).

Tabel 1.  
Jumlah Kemunculan Kandoushi Odoroki yang memiliki Fungsi Berdasarkan teori Namatame

No	Bentuk Kandoushi	Jumlah Kemunculan	Variasi Fungsi Kandoushi Odoroki	Total Seluruh Kandoushi
1.	あ	17		
2.	おお	4		
3.	ああ	3	Kandoushi terkejut saat peristiwa mendadak	28
4.	わあ	3		
5.	わっ	1		
6.	あれ	7	Terkejut saat merasa aneh dan tidak mengerti tentang sutau informasi	7
7.	え	6		
8.	えっ	4	Terkejut dan merasakan informasi secara mendalam	15
9.	ええ	3		
10.	まあ	2		

Dari tabel diatas diketahui bentuk kandoushi yang paling banyak keluar adalah kandoushi あ dan あれ. *Kandoushi* あ muncul sebanyak 17 kali dan kandoushi あれ muncul 7 kali. *Kandoushi* あ paling sering muncul dikarenakan banyaknya kejadian-kejadian yang membuat para penutur merasa terkejut saat menghadapi peristiwa mendadak didalam konten video カジサック KAJISAC edisi keluarga tersebut. Kemudian kandoushi あれ juga termasuk yang sering muncul karena didalam konten video channel youtube カジサック KAJISAC banyak situasi-situasi yang memunculkan rasa aneh terhadap tingkah anak-anaknya yang unik yang membuat anggota penutur lain merasa heran dan bingung. Kemudian kandoushi-kandoushi yang menyatakan odoroki (terkejut) yang muncul dalam video カジサック KAJISAC dianalisis menggunakan aspek situasi tutur Leech pada sub bab selanjutnya.

### 3.2. Analisis Fungsi dan Penggunaan kandoushi Odoroki menggunakan Aspek Situasi Tutur Leech dan teori Namatame

Dalam sub bab ini penulis akan meneliti fungsi dan penggunaan kandoushi odoroki menggunakan aspek situasi tutur Leech dalam Wijana (1996:10-13) dan dengan tambahan penjelasan oleh teori Namatame (1994) mengenai kandoushi yang menyatakan odoroki (terkejut) kemudian mengklasifikasikan tindak tutur menggunakan teori tindak tutur Searle dalam Rohmadi (2011:34-35)

### 3.2.1. Terkejut saat Menghadapi Peristiwa Mendadak

Dalam penelitian ini ditemukan 5 bentuk kandoushi yaitu あ、おお、わあ、わっ、ああ yang memiliki fungsi mengungkapkan terkejut saat peristiwa mendadak. Masing-masing bentuk kandoushi tersebut akan dianalisa fungsi dan penggunaannya menggunakan aspek-aspek situasi tutur Leech dan teori Namatame pada sub bab ini. Berikut penjelasannya dimulai dengan kandoushi あ dibawah ini

Data 1

こうじ : あ、おつかいわすれてた！。

Kouji : A, otsukai wasureteta.  
Ah, lupa tugas nya.

せんちゃん : おつかい忘れてた。

Senchan : Otsukai wasureteta.  
Lupa tugas nya.

(【笑い & 大感動】はじめてのおつかい, 6:41-6:47)

Dari data dialog diatas berdasarkan aspek situasi tutur Leech maka (1) Penutur dan Lawan Tutur: Kouji dan Senchan sebagai kakak beradik yang sangat akrab. (2) Konteks Sebuah Tuturan: terjadi saat situasi informal. Kouji terkejut saat teringat dan sadar bahwa dia dan sang adik sedang diberi tugas oleh kedua orang tuanya untuk berbelanja namun malah keasyikan bermain. (3) Tujuan Sebuah Tuturan: mengeluarkan kandoushi あ untuk menyatakan ungkapan terkejut saat mendadak. Kouji teringat tugas sebenarnya adalah dia sedang disuruh kedua orang tuanya untuk berbelanja ke Supermarket. (4) Tuturan Sebagai Bentuk Tindakan: tuturan langsung yang menggambarkan ekspresi spontan terkejut saat mendadak teringat sesuatu dan mengandung sebuah tindakan representatif menyatakan bahwa penutur lupa akan misi yang seharusnya. (5) Tuturan Sebagai Produk Tindak Verbal: ekspresi keterkejutan.

Data pertama kandoushi あ yang muncul termasuk kandoushi jenis odoroki atau menyatakan terkejut. Kandoushi あ jika dilihat dari situasi atau konteks pada data pertama menunjukkan ekspresi terkejut yang disebabkan karena aksi fisik. Dalam konteks ini kandoushi あ menyatakan keterkejutan karena tiba-tiba teringat sesuatu disertai rasa tidak menyangka bahwa dirinya bisa lupa terhadap tugas yang sebenarnya. Penggunaan kandoushi あ mengandung tindak tutur representatif menyatakan karena tuturan diatas menyatakan bahwa saat Kouji terkejut dia lupa akan tugas yang diberikan kedua orangtuanya.

Data 3

カメラマン : さあ佐藤さんやさいはすべてきりおわたってことですね。

Kameramen : Saa satou san yasai wa subete kiri owattatte koto desune.  
Sekarang semua sayuran sudah dipotong

とうじ : はい。

Touji : Hai.  
Iya.

カメラマン : おお、いいかんじ。

Kameramen : Oo ii kanji  
Aduh wanginya enak.

(【勤労感謝の日】子供たちが1日ママしてくれました 20:14-20:22)

Dari data dialog diatas berdasarkan aspek situasi tutur Leech maka (1) Penutur dan lawan tutur: kameramen dan Touji. Hubungan penutur dan lawan tutur cukup akrab. (2) Konteks Sebuah Tuturan: menampilkan kegiatan informal sehari-hari. Pada saat kameramen

mengambil video ketika Touji selesai memotong sayur-sayuran kemudian menumis bahan sayuran diatas wajan, masakan yang ada didalam wajan tersebut terlihat enak dan sontak Kameramen terkejut karena melihat aksi Touji yang ternyata pandai memasak.(3) Tujuan Sebuah Tuturan: ungkapan terkejut. (4) Tuturan Sebagai Bentuk Tindakan: bentuk tuturan langsung dimana dalam waktu pengutaraannya, kameramen secara spontan mengeluarkan suara おお yang menyatakan ungkapan terkejut dan tuturan yang diucapkan oleh kameramen mengandung tindakan ekspresif memuji. (5) Tuturan Sebagai Produk Tindak Verbal: sebagai bentuk ekspresi keterkejutan.

Dalam konteks situasi tuturan dialog diatas kameramen mengeluarkan kandoushi おお ketika ia terkejut karena aksi fisik. Kandoushi おお dalam tuturan ini memiliki fungsi menyatakan terkejut saat peristiwa mendadak disertai perasaan kagum melihat kebiasaan memasak Touji. Tuturan kandoushi おお mengandung tindak tutur ekspresif memuji.

### 3.2.2. Terkejut saat merasa Aneh dan Tidak Mengerti

Kandoushi yang menyatakan odoroki terkejut saat merasa aneh dan tidak mengerti sesuatu dalam penelitian ini ditemukan 1 bentuk yakni bentuk あれ. Berikut proses analisis fungsi dan penggunaan kandoushi menggunakan aspek situasi tutur Leech dan teori Namatame dibawah ini

Data 8

こうじ :あれ?箱ティッシュは!どこ?

Kouji : Are? Hakko tishu wa? Doko?  
Lho? Kotak tissue nya? Dimana?

せんちゃん :あった。

Senchan :Atta  
Ini.

こうじ :せんちゃんそこに置かないでよ。

Kouji : Senchan, soko ni okanaideyo  
Senchan, jangan ditaruh disitu.

(【笑い&大感動】はじめてのおつかい, 10:18-10:28)

Dari data dialog diatas berdasarkan aspek situasi tutur Leech maka (1) Penutur dan Lawan Tutur: Touji dan Senchan sebagai kakak-beradik yang sangat akrab.(2) Konteks Sebuah Tuturan:menampilkan situasi informal yang terjadi di Supermarket ketika Kouji dan Senchan sedang disuruh kedua orangtuanya untuk membeli beberapa alat dan bahan masakan. Di dalam Supermarket setelah Kouji meletakkan *yakisoba* kedalam keranjang seharusnya dia juga sudah meletakkan kotak tissue. Pada saat Kouji melihat kedalam keranjang tersebut, dia merasa aneh bahwa kotak tissue yang sudah dibeli sebelum *yakisoba* seharusnya sudah ada didalam keranjang namun ternyata tidak ada. Kouji pun terkejut dan bergegas mencari kotak tissue yang hilang tersebut.(3) Tujuan Sebuah Tuturan:bentuk ungkapan terkejut saat merasa aneh. (4) Tuturan Sebagai Bentuk Tindakan:bentuk tuturan langsung penutur spontan mengekspresikan rasa terkejut saat merasa aneh dan tidak mengerti dengan kejadian kotak tissue nya hilang. Serta tuturan ini juga mengandung sebuah tindakan ekspresif dimana Kouji mengeluh karena kotak tissue yang seharusnya sudah dia masukkan tetapi justru hilang dan tertinggal disuatu tempat.(5) Tuturan Sebagai Produk Tindak Verbal:ekspresi keterkejutan.

Dalam konteks ini kandoushi あれ keluar saat Kouji merasa terkejut karena aksi fisik. Kandoushi あれ tersebut berfungsi menunjukkan keterkejutansaat merasa aneh dan tidak

mengerti tentang suatu hal yang terjadi disertai rasa bingung. Dalam penuturan kandoushi あれ mengandung tindakan ekspresif mengeluh.

### 3.2.3. Terkejut dan Merasakan Informasi secara Mendalam

Dalam penelitian ini ditemukan 4 kandoushi yakni bentuk え, えっ, ええ dan まあ yang memiliki fungsi menyatakan terkejut dan merasakan informasi secara mendalam. Berikut proses analisis fungsi dan penggunaannya menggunakan aspek situasi tutur Leech dan Namatame.

Data 12

せんちゃん : 赤ちゃんの名前はおとこのこと。。。あと。。

Senchan : Akachan no namae wa otokonoko to... ato...  
Nama bayinya adalah otokonoko dan... lalu...

カジサック : えっ。。あははちょっと待って名前が「おとこのこ」?  
いっこ考えたまずかじわら男の子ちゃんいうと思うんだろう?

Kajisac : Eh... hahaha chotto matte namae ga otokonoko? Ikko kangaeta mazu  
Kajiwara otokonoko chan to iu to omoundarou?  
Eh.. hahaha sebentar, nama bayinya otokonoko? Nama pertama yang  
terpikirkan oleh Senchan yang pertama Kajiwara otokonoko chan maksudnya?

せんちゃん : うん

Senchan : Un.  
Iya.

カジサック : オッケー自由だから。

Kajisac : Okkee jiyuu dakara.  
Okkee soalnya bebas.

(【超感動】赤ちゃんと子供たちが初対面！！, 8:53-9:14)

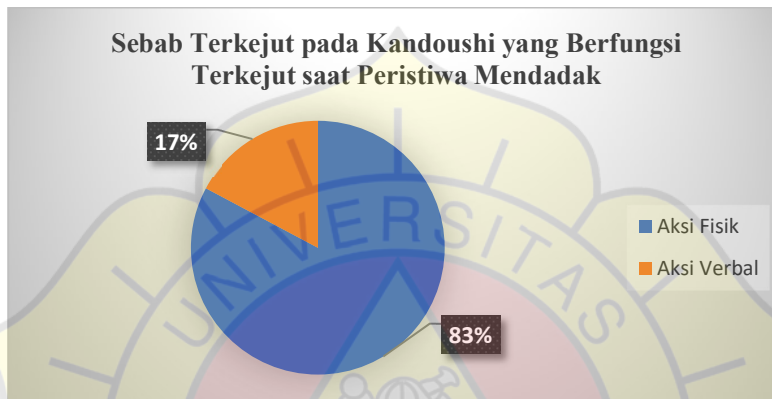
Dari data dialog diatas berdasarkan aspek situasi tutur Leech maka (1) Penutur dan Lawan Tutur: Kajisac dan Senchan sangat akrab sebagai ayah dan anak.(2) Konteks Sebuah Tuturan: menampilkan kegiatan yang bersifat informal yang terjadi ketika Kajisac sedang mengobrol dengan keempat anak-anaknya dan berdiskusi mengenai nama baru apa yang sebaiknya diberikan untuk menamai bayi nya yang baru lahir. Senchan memiliki 3 opsi nama dan salah satunya ia menyebutkan bahwa ide nama untuk nama bayi yang baru saja lahir adalah “Otokonoko”. Mendengar ucapan Senchan sontak Kajisac pun terkejut. (3) Tujuan Sebuah Tuturan: ungkapan terkejut saat Kajisac mendengar usulan nama bayi yang diberikan oleh anaknya Senchan. (4) Tuturan Sebagai Bentuk Tindakan: bentuk tuturan langsung, Kajisac spontan langsung mengeluarkan kandoushi えっ saat terkejut dan berusaha merasakan informasi secara mendalam serta mengandung sebuah tindakan ekspresif mengkritik dimana dalam tuturan Kajisac mengkritisi pernyataan anaknya. (5) Tuturan Sebagai Produk Tindak Verbal: bentuk ekspresi keterkejutan.

Kandoushi えっ pada konteks data 13 yang dituturkan oleh Kajisac seorang ayah merupakan pengekspresian bahwa dirinya terkejut karena aksi verbal pengucapan lawan tutur menyebutkan kata *otokonoko* sebagai nama bayi, kemudian Kajisac berusaha merasakan informasi secara mendalam dengan menegaskan maksud tuturan Senchan, maka kandoushi えっ dapat dikatakan sebagai bentuk rasa terkejut saat merasakan informasi secara mendalam disertai rasa tidak percaya karena menerima informasi yang tidak masuk akal. Kandoushi えっ dalam tuturan ini mengandung tindakan ekspresif “mengkritik” ucapan anaknya Senchan yang

mengusulkan nama *otokonoko* sebagai nama bayi anak perempuan karena seharusnya dalam kelaziman *otokonoko* merupakan anak laki-laki.

Dari 50 bentuk *kandoushi* yang penulis dapatkan dalam 5 video channel youtube カジサック KAJISAC melalui proses analisis fungsi dan penggunaan *kandoushi* yang menyatakan *odoroki* (terkejut) melalui kajian pragmatik yang telah dijabarkan proses analisisnya diatas, *kandoushi* yang memiliki fungsi terkejut saat peristiwa mendadak penulis mendapatkan hasil sebab terkejut, hubungan penutur dan klasifikasi tindak tutur yang beragam dengan hasil diagram sebagai berikut

Grafik 1  
Sebab Terkejut pada *Kandoushi* yang Berfungsi Terkejut saat Peristiwa Mendadak



Grafik diatas merupakan hasil dari pengolahan 50 *kandoushi* yang ditemukan dalam 5 video yang terdapat pada channel youtube カジサック KAJISAC. Dilihat dari grafik lingkaran diatas, *kandoushi* *odoroki* yang berfungsi terkejut saat peristiwa mendadak saat melihat situasi tuturan dialog dalam video-video yang ada di channel youtube カジサック KAJISAC didominasi oleh penyebab terkejut karena aksi fisik dengan persentase 83% contohnya tiba-tiba penutur terkejut karena teringat sesuatu, terkejut karena melihat kejadian sesuatu, penutur terkejut karena wahana yang dinaiki tiba-tiba bergerak cepat dan lain sebagainya. Kemudian jika dilihat dari hubungan penutur maka dapat menghasilkan hasil seperti grafik lingkaran dibawah ini.

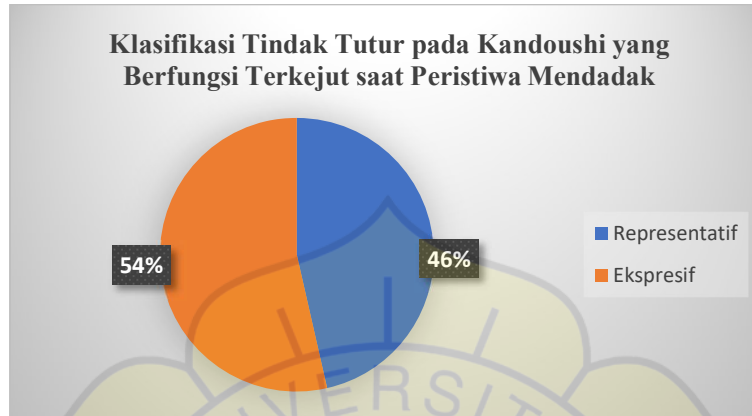
Grafik 2  
Hubungan Penutur pada *Kandoushi* yang Berfungsi Terkejut Saat Peristiwa Mendadak



Dari grafik lingkaran diatas hubungan penutur pada *kandoushi* *odoroki* yang berfungsi menyatakan terkejut saat peristiwa mendadak mendapat hasil mayoritas tingkat keakrabannya

sangat akrab dengan persentase 45% sebagai suami istri, orang tua dan anak dan kakak beradik. Cukup akrab 33% terjadi saat anggota keluarga Kajisac dan kameramen. Tidak akrab 22% terjadi saat Kajisac bertutur dengan pramuniaga toko. Kemudian jika dilihat dari tindak tutur maka menghasilkan grafik lingkaran seperti dibawah ini

Grafik 3  
Klasifikasi Tindak Tutur pada Kandoushi yang Berfungsi Terkejut saat Peristiwa Mendadak



Dari grafik lingkaran diatas, kandoushi odoroki yang berfungsi terkejut saat peristiwa mendadak sebagian besar tuturan mengandung tindak tutur ekspresif dimana didalam konteks kelima video dari channel youtube カジサック KAJISAC ketika momen terkejut saat peristiwa mendadak banyak mengandung tindakan ekspresif “memuji”. Contohnya saat kameramen terkejut melihat Touji bisa masak dan masakannya terlihat enak penutur memuji lawan tutur, saat Kajisac sebagai penutur terkejut melihat wajah bayinya yang cantik penutur melakukan tindakan memuji dan saat penutur Kajisac melihat anaknya yang bernama Kouji berhasil belanja dengan membawa tas yang begitu berat, penutur memuji aksi lawan tutur.

Selanjutnya kandoushi odoroki yang berfungsi mengungkapkan terkejut saat merasa aneh dan tidak mengerti tentang suatu informasi, ketika penulis melakukan analisis juga mendapatkan hasil sebab terkejut, hubungan penutur dan klasifikasi tindak tutur yang beragam. Dimulai dari sebab terkejut pada grafik lingkaran dibawah ini

Grafik 4  
Sebab Terkejut pada Kandoushi yang Berfungsi Terkejut saat merasa Aneh dan Tidak Mengerti



Melihat grafik lingkaran diatas kandoushi odoroki yang berfungsi menyatakan terkejut saat merasa aneh dan tidak mengerti, sebab terkejut keseluruhan dikarenakan oleh aksi fisik

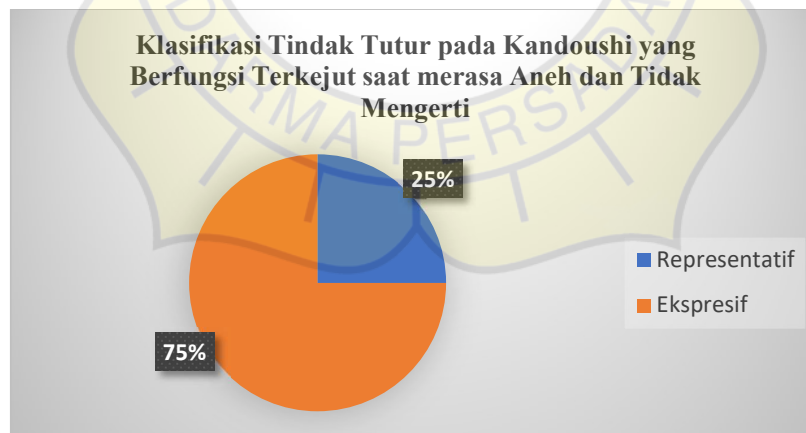
contohnya penutur Kouji terkejut merasa aneh disertai rasa bingung karena hilangnya kotak Tissue, kemudian penutur Kajisac terkejut merasa aneh dan bingung karena melihat Senchan anaknya membeli barang diluar list belanja dan sebagainya. Selanjutnya melihat hubungan penutur pada kandoushi odoroki yang menyatakan terkejut merasa aneh dan tidak mengerti akan dipaparkan melalui grafik lingkaran dibawah ini

Grafik 5  
Hubungan Penutur pada Kandoushi yang Berfungsi Terkejut merasa Aneh dan Tidak Mengerti



Dilihat dari grafik lingkaran diatas hubungan penutur pada fungsi odoroki terkejut saat merasa aneh dan tidak mengerti, tingkat keakraban antar penutur semuanya sangat akrab yaitu sebagai orang tua dan anak dan sebagai suami dan istri. Kemudian berdasarkan hasil dari klasifikasi tindak tutur akan dipaparkan pada grafik dibawah ini

Grafik 6  
Klasifikasi Tindak Tutur pada Kandoushi yang Berfungsi Terkejut saat merasa Aneh dan Tidak Mengerti



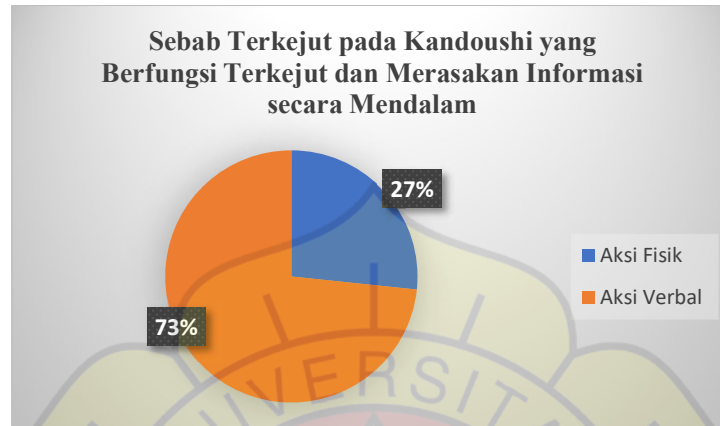
Berdasarkan grafik lingkaran diatas, tuturan kandoushi yang memiliki fungsi untuk menyatakan rasa terkejut saat merasa aneh dan tidak mengerti tentang suatu informasi mengandung tindak tutur representatif dan ekspresif namun mayoritas mengandung tindakan ekspresif. Contohnya pada saat penutur Kouji kaget dan merasa aneh atas hilangnya kotak Tissue yang seharusnya sudah dia beli, dalam tuturan konteks ini mengandung tindakan ekspresif mengeluh. Kemudian pada saat lawan tutur Kajisac yakni anaknya Senchan membeli barang yang tidak sesuai daftar list belanja, dalam tuturan ekspresi terkejut Kajisac

mengandung tindakan ekspresif mengkritik dimana Kajisac sebagai penutur mengkritisi pembelian mainan yang dilakukan oleh lawan tutur.

Selanjutnya kandoushi odoroki yang berfungsi terkejut dan merasakan informasi secara mendalam juga memiliki sebab terkejut, hubungan penutur dan klasifikasi tindak tutur yang beragam. Berikut grafik lingkaran yang dimulai dari sebab terkejut

Grafik 7

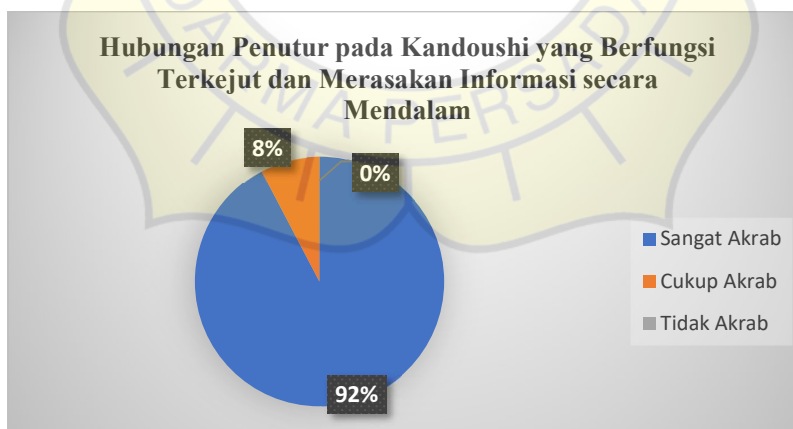
Sebab Terkejut pada Kandoushi yang Berfungsi Terkejut dan Merasakan Informasi secara Mendalam



Dari grafik lingkaran diatas menunjukkan kandoushi odoroki yang berfungsi mengungkapkan terkejut dan merasakan informasi secara mendalam disebabkan karena aksi verbal yang dimana penutur mengeluarkan bentuk kandoushi terkejut dan merasakan informasi mendalam karena mendengar tuturan lawan tutur. Kemudian jika dilihat dari hubungan penutur dan lawan tutur seperti grafik dibawah ini

Grafik 8

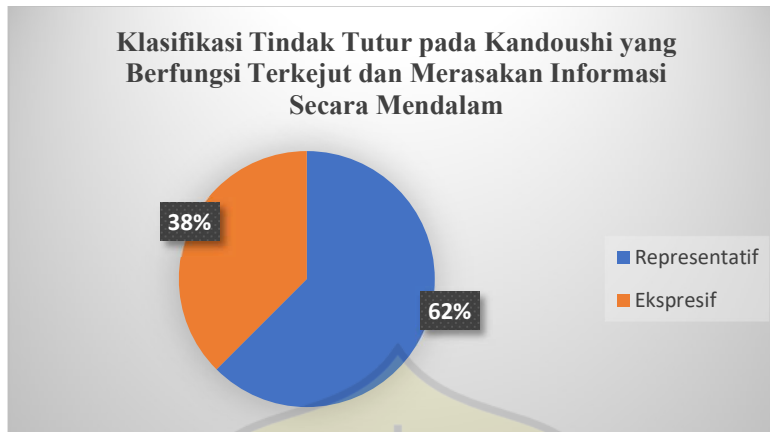
Hubungan Penutur pada Kandoushi yang Berfungsi Terkejut dan Merasakan Informasi secara Mendalam



Dari grafik lingkaran diatas dapat diketahui bahwa hubungan penutur dalam tuturan kandoushi yang berfungsi terkejut dan merasakan informasi secara mendalam didominasi oleh hubungan yang sangat akrab antar penutur dan lawan tutur yakni sebagai orang tua dan anak, suami dan istri serta kakak dan adik dengan persentase 92%. Kemudian klasifikasi tindak tutur yang terkandung dalam tuturan kandoushi yang berfungsi terkejut dan merasakan informasi secara mendalam akan disajikan dalam grafik dibawah ini



Grafik 9  
Klasifikasi Tindak Tutur pada Kandoushi yang Berfungsi Terkejut dan Merasakan Informasi secara Mendalam



Dilihat dari grafik diatas, pada tuturan kandoushi yang memiliki fungsi terkejut dan merasakan informasi secara mendalam mayoritas mengandung tindakan representatif. Contohnya dalam tuturan kandoushi yang berfungsi terkejut dan merasakan informasi secara mendalam yang ada di video mengandung tindakan representatif menunjukkan rasa benar-benar terkejut sekaligus keberatan Kajisac dengan tuturan Touji anaknya ingin naik wahana bersama dia, kemudian penutur Senchan menunjukkan perasaan spontan ingin tahu terhadap suatu hal dan lain sebagainya

Dari hasil penelitian ini dengan menggunakan teori Namatame, aspek situasi tutur dan tindak tutur didapat kandoushi あ、おお、ああ、わあ、わっ memiliki fungsi sesuai Namatame sebagai ungkapan terkejut saat peristiwa mendadak namun juga disertai rasa tidak menyangka, kagum, senang dan bangga. Kandoushi tersebut memiliki sebab terkejut mayoritas karena aksi fisik, hubungan antar penutur dan lawan tutur mayoritas sangat akrab, konteks tutur mengeluarkan kandoushi terjadi saat situasi informal, tujuan tutur ungkapan terkejut, bentuk tindakan semua tindakan langsung, dan tindak verbal semuanya bentuk ekspresi keterkejutan. Klasifikasi tindak tutur mayoritas mengandung tindakan ekspresif “memuji”.

Kandoushi あれ memiliki fungsi mengungkapkan terkejut merasa heran dan tidak mengerti tentang suatu informasi yang terjadi namun didalam temuan juga disertai rasa bingung. Didalam 5 video sebab terkejutnya semua kandoushi yang keluar disebabkan oleh aksi fisik. Hubungan antar penutur dan lawan tutur semuanya sangat akrab. Konteks tutur semuanya terjadi saat situasi informal, tujuan tuturnya sebagai ungkapan terkejut, bentuk tindakan semuanya tindakan langsung serta tindak verbal yakni bentuk ekspresi keterkejutan. Klasifikasi tindak tutur yang terkandung dalam tuturan mayoritas tindakan ekspresif “mengeluh” dan “mengkritik”.

Kandoushi え、えっ、ええ、 dan まあ memiliki fungsi sebagai ungkapan terkejut dan merasakan informasi secara mendalam. Didalam temuan, kandoushi tersebut juga disertai rasa ingin tahu, rasa tidak percaya, rasa menyadari akan suatu hal dan rasa ingin meyakinkan suatu informasi. Kandoushi tersebut sebab terkejutnya mayoritas karena aksi verbal. Hubungan antar penutur dan lawan tutur mayoritas memiliki hubungan yang sangat akrab. Konteks tutur semuanya terjadi pada situasi informal, tujuan tutur untuk ungkapan terkejut. Bentuk tindakan saat menuturkan kandoushi adalah tindakan langsung serta produk tindak verbalnya adalah sebagai ekspresi keterkejutan. Klasifikasi tindak tutur, mayoritas mengandung tindakan representatif “menunjukkan”.

#### IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 5 video yang terdapat dalam channel youtube カジ サック KAJISAC edisi keluarga, didalam penelitian ini diperoleh 50 data kandoushi yang menyatakan odoroki (terkejut) yakni あ dituturkan 17 kali, kandoushi おお dituturkan 4 kali, kandoushi わあ dituturkan 3 kali, kandoushi わっ dituturkan 1 kali, kandoushi ああ dituturkan 3 kali. Kandoushi-kandoushi tersebut memiliki fungsi menyatakan terkejut saat menghadapi peristiwa mendadak. Kemudian kandoushi あれ berfungsi menyatakan terkejut saat merasa aneh dan tidak mengerti dituturkan sebanyak 7 kali. Kandoushi yang memiliki fungsi untuk menyatakan terkejut dan merasakan informasi secara mendalam yakni え dituturkan 6 kali, えっ dituturkan 4 kali, ええ dituturkan 3 kali, dan まあ dituturkan 2 kali.

Kandoushi yang menyatakan odoroki (terkejut) jika dilihat dari konteks atau situasinya dapat muncul karena disebabkan oleh aksi fisik dan aksi verbal. Penggunaan kandoushi odoroki berdasarkan aspek situasi tutur Leech dilihat dari penutur dan lawan tuturnya dapat digunakan oleh siapa saja dengan tingkat hubungan keakraban antara penutur dan lawan tutur sangat akrab, cukup akrab dan tidak akrab, dapat digunakan oleh semua umur baik seruan antar anak-anak kepada orang dewasa maupun orang dewasa kepada anak-anak. Dari konteks sebuah tuturan dalam 5 video channel youtube カジ サック KAJISAC diperoleh hasil bahwa kandoushi odoroki digunakan saat kegiatan sehari-hari pada situasi informal yang dapat terjadi diberbagai tempat seperti di taman, pinggir jalan, mall, rumah, objek wisata dan di supermarket tempat-tempat dimana lokasi shooting Channel カジ サック KAJISAC tersebut dilakukan. Untuk tujuan tuturnya adalah ungkapan terkejut. Berdasarkan tuturan sebagai bentuk tindakan, tuturan kandoushi odoroki sebagai bentuk tindakan langsung. Berdasarkan aspek tindak verbal yakni ekspresi keterkejutan. Didalam penelitian ini tuturan kandoushi odoroki mengandung tindak tutur didalamnya yakni tindakan ekspresif seperti memuji, mengeluh dan mengkritik kemudian representatif menyatakan dan menunjukkan.

#### V. REFERENSI

- Andayani dan Weda. (2017). *Analisis Pemakaian Kandoushi Odoroki dan Igaikan dalam Dorama Q10 (KYUUTO) Episode 1-4 Suatu Kajian Pragmatik*. Skripsi. Denpasar, Bali: UNDIKSA.
- Dahidi, Ahmad dan Sudjianto. (2004). *Pengantar Lingusitik Bahasa Jepang*. Jakarata: Kesaint Blanc.
- Fajri, Rijalul. (2022). *Analisis Penggunaan Kandoushi Kandou (Impresi) Dalam Anime Fate Grand Order: Zettai Majuu Sensen Babylonia Tinjauan Pragmatik*. Skripsi. Padang: Universitas Andalas.
- Febrian, Rio. (2022). *Analisis Kandoushi Kandou pada Komik Bokutachi ga Dekinai*. Skripsi. Semarang: Universitas Ngudiwaluyo
- Mahsun, MS. (2019). *Metode Penelitian Bahasa*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Maryusda, Nurlio. (2022). *Analisis Penggunaan Kandoushi Doui dalam Anime Buraku Kurooba Karya Yuki Tabata Tinjauan Pragmatik*. Skripsi. Padang: Universitas Andalas.
- Masuoka, Takashi & Yukinori Takubo. (1992). *Kiso Nihongo Bunpou -Kaiteiban* Kuroshio Shuppan.
- McClain, Yoko Matsuoka. (1981). *Handbook of Modern Japamese Grammar*. Tokyo: Hokuseido Press.
- Moriyama, Takuro. (1999). *Koko Kara Hajimaru Nihongo Bunpou*. Japan: Hitsuji Shobo.
- Namatame, Yasu. (1994). *Nihongo Kyoushi No Tame No Gendai Nihongo Hyougen Buntan*. Jepang: Bonjinsha.

- Nurseptiani, Shelly & Oesman. Persepsi Siswa Terhadap Media Pembelajaran Bahasa Jepang Berbasis Video Youtube. *Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha* 8, No.3 (2022): 6.
- Rohmadi, Muhammad. (2017). *Pragmatik, Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Wijana, I Dewa Putu. (1996). *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Penerbit ANDI Yogyakarta.
- Wijana, I Dewa Putu. (2021). *Dasar-Dasar Pragmatik (edisi revisi)*. Yogyakarta: TS Publisher.
- Yuan Vina. (2023). Pendapat Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Terhadap Media Youtube Sebagai Media Belajar Mandiri. *Jurnal*. Universitas Negeri Semarang.

